

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap manipulasi laba dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Fenomena manipulasi laba masih menjadi isu penting dalam pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia karena dapat menurunkan kualitas informasi akuntansi dan menyesatkan pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan, *annual report*, dan *sustainability report* perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Manipulasi laba diproksikan dengan *discretionary accruals* menggunakan *Modified Jones Model*, profitabilitas diukur dengan rasio profitabilitas, CSR diukur menggunakan indeks pengungkapan GRI G4, sedangkan kepemilikan institusional diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham institusi. Metode analisis data yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manipulasi laba, sedangkan CSR berpengaruh terhadap manipulasi laba. Selain itu, kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manipulasi laba, namun tidak mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap manipulasi laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional berperan sebagai mekanisme pengawasan yang efektif dalam menekan perilaku oportunistik manajemen terkait kinerja keuangan, namun belum optimal dalam mengendalikan pemanfaatan CSR sebagai alat legitimasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur akuntansi keagenan serta implikasi praktis bagi manajemen, investor, dan regulator pasar modal.

Kata kunci: Manipulasi Laba, Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Institusional.